

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian pelatihan kerja dan kepuasan kerja adalah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur yang berada di Jalan Ery Suparjan, Samarinda Kalimantan Timur, Kode Pos 75119 Telp.(0541)737005. 7337227. 737893. 736752. Fax. (0541)737449, E-mail: tvri_kaltim@telkom.net. Lokasi ini cocok untuk dilakukan penelitian karena lembaga ini bergerak di bidang jasa. Oleh karena itu penelitian tentang pelatihan dapat dilakukan diperusahaan ini.

B. Jenis Penelitian

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuisisioner ke karyawan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Jadi untuk jenis penelitian yang akan diambil pada penelitian ini adalah data kuantitatif.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2010) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda –

benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Jadi populasi yang akan diteliti adalah pegawai PNS, PBPNS, dan pegawai kontrak pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur yang berjumlah 128 orang.

2. Teknik pengambilan sampel

Sugiyono (2014) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Berikut adalah rumus dari Slovin yang akan digunakan yaitu *simple random sampling*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Yang Diperlukan

N = Jumlah Populasi Yang Telah Diketahui

e = Tingkat Kesalahan Sampel (*Sampling Error*) Biasanya ditetapkan sebesar 1% - 5%

Penelitian ini menggunakan *Sampling Error* sebesar 5%, Maka akan di dapatkan sampel, dengan tingkat kesalahan 5%, yaitu:

$$n = \frac{125}{1 + 125 (5\%)^2} \quad n = \frac{125}{1 + 125 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 125 (0,0025)} \quad n = \frac{128}{1 + 0.31}$$

$$n = \frac{128}{1.31}$$

$$n = 97 \text{ orang}$$

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 128 orang dan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05), maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 97 orang.

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah – istilah judul skripsi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pelatihan. Sedangkan untuk variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja. Berikut adalah definisi operasional dari masing – masing variabel:

Tabel 3.1 Definisi Operasioanl

Variable	Konsep variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
Pelatihan Kerja (X)	Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan	1. Instruktur	1. Instruktur ahli dalam menyampaikan materi dalam pelatihan 2. Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik.	PK1

<p>secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang professional dibidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Dari beberapa pendapat diatas saya simpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan para karyawan atau para pegawai agar dapat meningkatkan kualitas pekerjaannya (Widodo 2015).</p>	<p>2. Peserta</p> <p>3. Materi</p> <p>4. Metode</p> <p>5. Tujuan</p>	<p>1. Anda selalu bersemangat mengikuti pelatihan</p> <p>2. Peserta pelatihan memiliki latar belakang pekerjaan yang sama</p> <p>1. Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang anda lakukan</p> <p>2. Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami</p> <p>1. Tingkat ketepatan metode yang digunakan dengan penyampaian materi</p> <p>2. Metode yang diberikan perusahaan menarik</p> <p>1. Setelah mengikuti pelatihan, anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat</p> <p>2. Pelatihan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan pelatihan yang ingin di capai</p>	<p>PK2</p> <p>PK3</p> <p>PK4</p> <p>PK5</p>
--	--	--	---

<p>Kepuasan kerja (Y)</p> <p>kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang</p>	<p>1. Pekerjaan yang secara mental menantang</p>	<p>1. Memperoleh kebebasan dan umpan balik mengenai seberapa baik dalam mengerjakan tugas</p> <p>2. Pekerjaan yang memberi kesempatan untuk menggunakan bakat atau</p>	<p>KK1</p>
---	--	--	------------

diterima pekerja dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima (Robbins 2015).		keterampilan dan kemampuan	
	2. Kondisi kerja yang mendukung	1. Lingkungan kerja memberikan kenyamanan 2. Lingkungan kerja yang tidak berbahaya	KK2
	3. Gaji atau upah yang pantas	1. Saya merasa puas dengan gaji yang saya terima 2. Pemberian upah yang adil yang didasarkan pada tuntutan pekerjaan, keterampilan individu, dan standar upah karyawan	KK3
	4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	1. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan minat dan tipe kepribadian 2. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang tepat atau pantas.	KK4
	5. Rekan sekerja yang mendukung	1. Perilaku atasan yang adil dan peduli 2. Saya merasa puas terhadap hubungan dengan rekan kerja saya	KK5

Sumber: Data diolah februari 2020

Berdasarkan kisi-kisi diatas dikembangkan pertanyaan-pertanyaan dengan bentuk kuisisioner, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk mempermudah menganalisis dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan perlu dilakukan skor pada jawaban responden. Skala likert dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban yang menjadi lima kategori penilaian, mulai dari (SS) sangat setuju sampai dengan (STS) sangat tidak setuju.

Table 3.2 Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2012)

E. Jenis Dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang diambil pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Kalimantan Timur adalah menggunakan metode kuisisioner yaitu dengan mengumpulkan dan mengajukan pertanyaan menggunakan google form yang dibagikan kepada responden tentang pelatihan dan kepuasan kerja. Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2012) data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh yaitu jumlah karyawan dan sumber-sumber informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh sepenuhnya dalam lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) yaitu berupa

kuesioner pada pegawai TVRI dan data-data penunjang dari pihak manajemen TVRI serta literatur-literatur yang menunjang penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan agar peneliti dapat memahami dan menguasai teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan penelitian. Studi ini dilakukan dengan membaca beberapa jurnal, laporan ilmiah dan lainnya yang dapat mendukung terbentuknya landasan teori yang kuat dalam analisis penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang diberikan kepada pegawai TVRI melalui penyebaran menggunakan google form.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Kuantitatif merupakan analisis yang menggambarkan bantuan statistik untuk membantu dalam penelitian untuk perhitungan angka-angka untuk menganalisis data yang diperoleh. Data ini diolah dan dianalisis sehingga dapat diukur untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif antara suatu perubahan dengan perubahan lainnya yang dapat dilakukan melalui alat uji statistik untuk mendapatkan hasil yang akurat. Alat bantu statistik yang digunakan ialah alat bantu uji spss.

1. Uji Kualitas Data.

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa penelitian yang mengukur variable dengan menggunakan instrumen kuisisioner harus dilakukan pengujian kualitas

terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan *reliable* sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan *corrected itemtotal correlation*, yaitu dengan cara mengkoreksi skor total di peroleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Sugiyono (2016) mengatakan setiap instrumen dapat dikatakan valid jika syarat r hitung $\geq 0,5$ dan membandingkan r hitung $\geq r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $\geq t$ tabel, maka butir pernyataan valid, sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel, maka butir pernyataan tidak valid. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, penelitimenggunakan model analisis korelasi Product Moment pada tingkat kepercayaan sebesar $\alpha 0,05$.

b. Uji Realibilitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korekasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai

statistik cronbach's alpha (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai α lebih besar 0,7

2. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini memilih teknik analisis dengan regresi linier sederhana karena sesuai dengan kerangka pikir yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu hanya menguji dua variabel saja adalah, pelatihan kerja dan kepuasan kerja, sehingga teknik analisis yang harus digunakan adalah regresi linier sederhana. Untuk analisis regresi sederhana akan digunakan bantuan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013), menyatakan bahwa Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang akan diprediksi.

A = Bilangan Konstanta.

b = Koefisien Regresi.

X = Variabel Bebas yang memiliki nilai tertentu.

a. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki beberapa cara atau urutan dalam menentukan dugaan sementara atau hipotesis pada sebuah penelitian yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi sederhana

Pertama yang dilakukan adalah membuat membuat garis sederhana pada sebuah penelitian, dapat dilihat menurut Usman (2011) yang menyebutkan bahwa apabila nilai $b =$ positif, maka variabel Y akan mengalami sebuah kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya jika nilai $b =$ negatif, maka variabel Y akan mengalami sebuah penurunan.

2) Melakukan uji T

Ghozali (2012) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan uji T maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel pelatihan kerja terhadap kepuasan

kerja pegawai, dibuatlah sebuah kriteria korelasi variabel yang dikutip berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2014) untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Koefisien Variabel Pelatihan Kerja dan Kepuasan Kerja

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2012)